

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat bertahan hidup tanpa adanya bantuan dari manusia lainnya, dalam hal ini manusia akan bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, untuk dapat berinteraksi maka dibutuhkan peran bahasa. (Chaer dan Agusina, 2004:11) berpendapat bahwa bahasa merupakan salah satu komponen terpenting yang digunakan dalam proses komunikasi dan interaksi baik berupa informasi, gagasan, maksud, pikiran serta perasaannya secara langsung. Bahasa mempunyai kesamaan dalam hal tata bunyi, bentuk, kata, kalimat dan makna, tetapi faktor yang ada dalam masyarakat seperti usia, pendidikan, agama, bidang kegiatan, profesi, latar belakang budaya dan daerah menjadikan bahasa sangat bervariasi (Chaer dan Agustina, 2004: 61).

Variasi bahasa adalah ragam penggunaan bahasa yang digunakan masyarakat berdasarkan fungsi dan situasi tanpa mengabaikan kaidah-kaidah pokok yang berlaku (Suwito, 1983:29). Salah satu contoh variasi bahasa yang digunakan masyarakat pada bidang kegiatan adalah bidang olahraga, tidak dapat dipungkiri olahraga menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat Indonesia, karena olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmani (Khamdani, 2010: 1).

Variasi bahasa pada setiap bidang olahraga tentulah berbeda, salah satu olahraga yang sangat digemari di Indonesia adalah olahraga basket. Olahraga basket telah berkembang pesat dan menjadi salah satu olahraga populer di Indonesia, penggemar olahraga basket di Indonesia tidak hanya memandang olahraga basket sebagai olahraga untuk meningkatkan kebugaran saja tetapi olahraga basket telah menjadi prioritas untuk mencapai prestasi.

Olahraga basket merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 12 orang, 5 orang bermain di lapangan dan 7 orang lainnya merupakan pemain cadangan (PERBASI, 2010). Untuk dapat meningkatkan prestasi bola basket di Indonesia terdapat kompetisi yang diadakan oleh Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) seperti *Indonesia Basketball League* (IBL), Srikandi Cup, Kejuaraan Nasional, Daerah, Wilayah, Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) dan Pekan Olahraga Nasional (PON), selain pertandingan yang diadakan oleh PERBASI pertandingan antar pelajar juga diadakan oleh PT *Developmental Basketball League* (DBL) Indonesia.

PT *Developmental Basketball League* (DBL) Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang olahraga khususnya olahraga basket, *Developmental Basketball League* atau yang biasa disebut dengan (DBL) membuat liga basket untuk pelajar terbesar di Indonesia dengan mengusung konsep *Student Athlete* yang pertamakali diadakan pada tahun 2004 di Surabaya, pada awalnya pertandingan antar pelajar ini hanya ditujukan kepada siswa SMA namun pada saat ini DBL telah

berkembang dengan mengadakan pertandingan untuk siswa SMP yaitu *Junior Basketball League (JRBL)* dan *Elementary School* untuk siswa SD. Dengan adanya pertandingan basket ditingkat nasional dan pelajar membawa pengaruh positif untuk masyarakat khususnya di Surabaya, perkembangan dan kemajuan basket di Surabaya dapat dilihat dari pembibitan pemain sejak dini, hal tersebut terbukti dengan banyaknya klub basket yang ada di Surabaya. Salah satu klub basket yang mengusung konsep sekolah adalah *DBL Academy*.

DBL Academy merupakan sekolah basket yang didirikan oleh PT *Developmental Basketball League (DBL)* yang berstandarkan Internasional, untuk dapat memunculkan bibit pemain dan prestasi dalam basket salah satu faktor terpenting adalah kurikulum latihan yang diberikan *DBL Academy* yang berasal dari *World Basketball Association (WBA)* Australia, dalam program latihannya istilah yang digunakan banyak terdapat dari bahasa Inggris, menariknya selain penggunaan istilah dalam bahasa Inggris, pelatih dan siswa yang ada di *DBL Academy* terdiri dari berbagai etnik seperti etnik Jawa, Bali dan China perbedaan etnik tersebut mengakibatkan adanya pemilihan bahasa yang akan digunakan dalam proses komunikasi oleh pelatih dan siswa sehingga menimbulkan berbagai macam bahasa yang digunakan atau yang disebut variasi bahasa.

Variasi bahasa yang digunakan oleh pelatih dan siswa di *DBL Academy* memiliki berbagai macam keunikan salah satu contohnya adalah sebagai berikut :

P1 : Perhatikan semua *listen to the coach!* ketika kamu *underbasket* targetnya adalah *hit square*, semuanya paham ya?

S1 : *Coach* aku belum paham.

P1 : Belum paham yang mana?

S1 : *Hit square*-nya di sebelah mana?

(Pelatih langsung menjelaskan menggunakan bahasa Indonesia kepada siswa tersebut secara individu agar siswa bisa memahami latihan pada hari itu)

Percakapan di atas terjadi saat latihan berlangsung, konteks percakapan tersebut membahas mengenai materi latihan yang dijelaskan pelatih kepada siswa, dari contoh di atas terjadi percampuran dua bahasa yang menarik untuk dikaji sehingga menjadi alasan peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai variasi bahasa dan faktor yang menyebabkan variasi bahasa, pentingnya pemilihan bahasa sangat mempengaruhi pemahaman siswa dalam melakukan sebuah gerakan dalam basket sehingga hal tersebut sebagai salah satu faktor terkuat untuk dapat diteliti pada penelitian ini, oleh karena itu penelitian mengenai variasi bahasa dalam olahraga basket perlu dilakukan untuk mengetahui kebahasaan dalam olahraga basket. Untuk dapat mengkaji fenomena kebahasaan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka pada penelitian ini akan dikaji menggunakan dasar teori sosiolinguistik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana variasi bahasa yang terjadi pada proses interaksi pelatih dan siswa di *DBL Academy* Surabaya?
2. Apa saja yang melatarbelakangi terjadinya variasi bahasa pada proses interaksi pelatih dan siswa di *DBL Academy* Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka ruang lingkup yang di kaji secara lebih mendalam pada penelitian ini mengenai variasi bahasa yang terjadi pada interaksi pelatih dan siswa di *DBL Academy* Surabaya serta faktor yang melatarbelakanginya.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan variasi bahasa pada interaksi pelatih dan siswa di *DBL Academy* Surabaya.
2. Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi terjadinya variasi Bahasa pada interaksi pelatih dan siswa di *DBL Academy* Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas maka pada penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan teori variasi bahasa dan juga faktor yang mempengaruhi adanya variasi bahasa serta menambah wawasan kajian dalam bidang sosiolinguistik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan gambaran, informasi serta masukan kepada *coaching staff* dan siswa *DBL Academy* mengenai variasi bahasa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam proses

komunikasi, selain itu diharapkan pula hasil penelitian ini memberikan kontribusi data bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Pada penulisan penelitian ini penulis membagi menjadi lima bab sebagai berikut:

1. Bab I mendeskripsikan mengenai pendahuluan, yang dibagi menjadi beberapa sub bagian yaitu latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II mendeskripsikan mengenai kajian teori yang meliputi landasan teori yang akan dijadikan dasar pada penelitian ini yang mencakup pengertian sosiolinguistik, variasi bahasa, campur kode, alih kode dan register bahasa kemudian dijelaskan pula tinjauan pustaka mengenai penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Bab III mendeskripsikan mengenai metode penelitian yang meliputi metode, gambaran umum objek penelitian, sumber data, lokasi penelitian, situasi kebahasaan, kerangka konseptual, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode pemaparan analisis data dan operasionalisasi konsep.
4. Bab IV berisi hasil temuan dan analisis data yaitu pemaparan hasil data yang ditemukan di *DBL Academy* Surabaya.
5. Bab V mendeskripsikan mengenai penutup yang berisi simpulan dan saran.